

Judul : Penggunaan Lensa Kontak Lunak Yang Tepat Dalam Mencegah Terjadinya Konjungtivitis Pada Pasien Optik Internasional Mangga Dua Square

Pengarang : Made Murti , 19077

Kode DOI :

Keywords : Soft contact lenses, conjunctivitis

Item Type : Karya Tulis Ilmiah

Tahun : 2022

Abstrak :

This study aims to determine the appropriate use of soft contact lenses in preventing conjunctivitis. The research method used is descriptive analytic with a literature study approach, observation, by conducting interviews with patients to find out the causes of conjunctivitis. The population of this study was international optical patients who used soft contact lenses aged under 40 years in the last three months. The sample of this study used an international manganese two square optical patient who suffered from conjunctivitis by collecting data through document studies, observation, interviews, and documentation. From the results of the study, it can be concluded that there is an inappropriate use of contact lenses and improper care so that bacteria in soft contact lenses cause conjunctivitis. Researchers suggest that further research be conducted on the treatment of conjunctivitis caused by soft contact lenses
Keywords: soft contact lenses, conjunctivitis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan lensa kontak lunak yang tepat dalam mencegah terjadinya konjungtivitis. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif analitik dengan pendekatan studi literatur, observasi, dengan melakukan wawancara pada pasien untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya konjungtivitis. populasi penelitian ini adalah pasien optik internasional yang menggunakan lensa kontak lunak umur dibawah 40 tahun dalam rentang tiga bulan terakhir, Sampel penelitian ini menggunakan pasien optik internasional mangga dua square yang menderita konjungtivitis dengan cara pengambilan data melalui studi dokumen, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan lensa kontak yang tidak tepat serta perawatan yang tidak benar sehingga menimbulkan bakteri pada lensa kontak lunak yang menyebabkan terjadinya konjungtivitis.

Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai penanganan terhadap penyakit konjungtivitis akibat lensa kontak lunak
Kata Kunci : lensa kontak lunak, konjungtivitis.

Daftar Isi :

Halaman judul	ii
Halaman Pernyataan Orsinalitas	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iv
Halaman Persetujuan dosen penguji	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah	vi
Surat keterangan penelitian.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar isi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
17. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN REFERENSI	5
2.1. Lensa Kontak	5
2.1.1 Definisi Lensa Kontak	5
2.1.2 Pengertian Lensa Kontak Lunak	6
2.1.3 Jenis-Jenis Lensa Kontak lunak	6
2.1.4 Kualitas Lensa Kontak Lunak.....	8
2.1.5 Keterampilan Dan Perawatan Lensa Kontak Lunak	9
2.1.6 Cara Memasang Dan Melepas Lensa Kontak Lunak	14

2.1.7 Cara Menyimpan Lensa Kontak Lunak	15
2.2. Anatomi Konjungtiva	16
2.2.1 Pengertian Konungtivitis	17
2.2.2 Penyebab Konjungtivitis.....	17
2.2.3 Klasifikasi Konjungtivitis	18
2.3. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Dan Hipotesis	21
3.2.1 Variabel Penelitian.....	21
3.2.2 Definisi Operasioanal	22
3.2.3 Hipotesis	22
3.3 Populasi Dan Sampling.....	22
3.3.1 Populasi Penelitian.....	22
3.3.2 Teknik Sampling.....	23
3.4 Cara Mengumpulkan Data	25
3.5 Analisis Dan Pengolahan Data	25
3.5.1 Analis Data	25
3.5.2 Teknis Pengolahan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Pembahasan Penelitian	27
4.2 Analis Penelitian.....	33
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Rekomendasi.....	37

Daftar Tabel

Tabel Data Pasien Io Mgs.....	23
-------------------------------	----

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Lensa Kontak Lunak.....	6
Gambar 2.2 Perbandingan Soft Contact Lens Dan Hard Contact Lens	6
Gambar 2.3 Lensa RGP	7
Gambar 2.4 Mencuci Tangan.....	9
Gambar 2.5 Melepas Softlens	10
Gambar 2.6 Air Keran	11
Gambar 2.7 Cairan Solution	11
Gambar 2.8 Memakai Softlens	12
Gambar 2.9 Softles Kadaluwarsa.....	13
Gambar 2.10 Anatomi Konjungtiva.....	16
Gambar 2.11 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 4.1 Konjungtivitis	25
Daftar Referensi	38
Lampiran	40
Curriculum Vite	45

Bab 1:

Lensa kontak lunak adalah alat bantu pengelihatn dengan tujuan terametik dan kosmetik dengan menyediakan lapisan buatan pada permukaan bola mata (Riyanto dkk,

JMO Vol.2 No.1 2021). Lensa kontak merupakan salah satu alat bantu untuk mengoreksi kelainan refraksi pada mata selain kacamata. Selain untuk mengoreksi kelainan refraksi, Lensa kontak juga dapat digunakan untuk mengobati penyakit mata tertentu atau dapat digunakan untuk tujuan kosmetik untuk mengubah penampilan warna mata. Tidak semua lensa kontak sama. Ada yang aman untuk mata Anda, dan ada juga yang beresiko merusak mata. Tahu apa yang ditawarkan industri lensa kontak modern akan membantu untuk membuat pilihan yang bijak, tidak begitu saja mengikuti apa kata dokter. Ada orang yang berbuat menghemat dengan memakai lensa kontak lebih lama daripada yang dimaksudkan. Ini bukanlah hal yang baik. Meskipun kualitas lensanya tidak akan berkurang, tumpukan protein dapat mengaburkan penglihatan

Pencetus awal lensa kontak adalah Leonardo da Vinci dengan menggambarkan

dan mensketsa lensa kontak pada tahun 1508, namun setelah tiga ratus tahun lebih baru lensa kontak dibuat dan digunakan... Pada awalnya, lensa kontak dibuat dari bahan yang rigid dan kaku atau yang biasa disebut sebagai hard contact lens. Bahan pembuat hard contact lens adalah kaca, yang diperkenalkan sekitar tahun 1887 oleh spesialis mata Jerman yang bernama Adolf Gaston Eugene Fick, sebagai penggagas lensa kontak pertama dari bahan blown glass. Baru sekitar tahun 1936 seorang spesialis mata yang bernama William Feinbloom, mulai memperkenalkan plastik sebagai bahan pembuat soft lens. Namun hanya bagian pinggir lensa kontak yang menggunakan plastik, pada bagian tengah masih menggunakan kaca. Penggunaan bahan plastik untuk keseluruhan lensa mulai dilakukan pada tahun 1946. Plastik yang menjadi bahan baku lensa kontak adalah PMMA (polymethyl methacrylate) 4 . Eksperimen pembuatan soft lens menggunakan hydroxyethyl methacrylate(HEMA), sejenis plastik yang dapat

mengandung air, mulai dilakukan pada akhir 1950 dibuat oleh dr. Drahoslav Lim, dan masih dikembangkan hingga saat ini.

Konjungtivitis adalah peradangan pada konjuntiva, yaitu selaput lendir yang menutupi belakang kelopak mata atau bola mata, konjungtivitis merupakan penyakit mata yang sering ditemukan di negara-negara berkembang. Penyakit ini bervariasi dari hiperemia ringan dengan produksi air mata yang berlebih sampai konjungtivitis berat sehingga banyak sekret purulen kental. Konjungtivitis bisa disebabkan oleh berbagai agen infeksi yaitu bakteri, virus atau jamur dan non-infeksi seperti alergi, kimia atau mekanis (academia.edu)

Penggunaan lensa kontak lunak yang tidak sesuai prosedur mengakibatkan timbulnya gejala pada mata seperti mata mengalami iritasi sehingga mata memerah atau disebut dengan konjungtivitis. adanya benda asing disekitar bagian kornea seperti debu halus, sehingga mata mengalami rasa pedih dan gatal - gatal disekitar mata dan dapat menimbulkan kerusakan pada kornea mata dan sekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh pasien Optik Internasional mangga dua square sebagai pengguna lensa kontak lunak atau softlens.

References :

Aisiyah, S. (2017). Hubungan Penggunaan Lensa Kontak dengan Tingkat Produksi Air Mata. Universitas Muhammadiyah.

Ajeng, Dwiri Banyu. (2021) konjungtivitis akibat lensa kontak: penyebab, ciri-ciri dan cara mengatasinya <https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/info-sehat/konjungtivitis-akibat-lensa-kontak/> Diunduh pada tanggal 25 Mei 2022. Pukul 22.00 WIB.

Alodoc, (2021) Inilah Berbagai Risiko Penggunaan Lensa Kontak <https://www.alodokter.com/pengguna-lensa-kontak-harus-tahu-risikonya> Diunduh pada tanggal 19 Mei 2022. Pukul 13.00 WIB.

AW andini. (2018) BAB III TINJUAN PUSTAKA <http://eprints.undip.ac.id/61939/3/BAB2.pdf> Diunduh pada tanggal 12 April 2022. Pukul 10.35 WIB.

Rahmawati, D., Budiana, W., & Abdillah, B. R. (2022). PENGARUH LENS KONTAK LUNAK TERHADAP KENYAMANAN PEMAKAIAN DI SMK KESEHATAN LETRIS. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 1-10.

Dr. Rizal Makarim, Fadhilil. (2022) Konjungtivitis. <https://www.halodoc.com/kesehatan/konjungtivitis> Diunduh pada tanggal 08 April 2022. Pukul 00.35 WIB.

Hadiyati, Lilis, Arief Witjaksono, P. G. A. (2020). Identifikasi Kandungan Deposit Lensa Kontak Pasca Pemakaian. *STIKes Dharma Husada*, 16(1).

Indonesia RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo <https://media.neliti.com/media/publications/62535-viral-conjunctivitis-diagnosis-and-thera-d5f3e75c.pdf> Diunduh pada tanggal 19 April 2022. Pukul 10.00 WIB.

Ilyas, S. (2008). Kelainan Adneksia dan Kelopak Mata. Dalam: Ilyas, S...(ed). *Penuntun Ilmu Penyakit Mata Edisi 3*. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.

Ilyas, S. (2008). Mata Merah. Dalam: Ilyas, S.(ed). *Penuntun Ilmu Penyakit Mata Edisi 3*. Jakarta. Balai Penerbit FKUI, 64-77.